

## ABSTRAK

Misa Melayu (MM) adalah karya Sastra Melayu Lama berbentuk Sastra Sejarah. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Melayu dengan huruf Arab Melayu.

MM mengisahkan mengenai Silsilah raja-raja yang memerintah di negeri Perak pada abad ke-18. Sejarah ringkas yang terdapat dalam naskah ini disusun oleh Raja Chulan sebagai pengarang MM. Cerita MM lebih ditekankan pada zaman pemerintahan Sultan Iskandar Zulkarnain.

MM mengisahkan mengenai sejarah negeri Perak pada abad ke-18. Cerita dimulai dari zaman pemerintahan Sultan Mahmud Syah hingga Sultan Alauddin Riayat Syah Iskandar Muda. MM tidak saja bercerita mengenai adat istiadat masyarakat di negeri Perak tetapi juga bercerita mengenai struktur masyarakat, politik, dan aktivitas ekonomi negeri Perak dari tahun 1728-1786. Sastra Sejarah dalam konteks MM adalah karangan sastra yang didalamnya terdapat unsur-unsur sejarah dan ditulis dalam bentuk sastra. Fakta sejarah yang nyata dalam MM adalah nilai masyarakat tradisinya. Peristiwa-peristiwa yang dianggap fakta sejarah adalah manifestasi bagi kedudukan raja dan hubungan diantara raja, pegawai-pegawai, dan rakyatnya.

Naskah MM yang berhasil didapat oleh penulis

adalah berupa naskah salinan, yaitu naskah A, naskah B, dan naskah C (edisi Wistedt). Keseluruhan naskah tersebut relatif masih dalam kondisi baik.

Penelitian ini berada dalam ruang lingkup telaah filologis dengan mempergunakan teori filologi. Penggarapan naskah MM secara filologis bertujuan menyajikan teks MM yang telah bersih dari kesalahan-kesalahan akibat tradisi penyalinannya. Metode yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah metode landasan (*legger*). Dengan mempertimbangkan berbagai kriteria maka penelitian ini menggunakan naskah B sebagai landasan.

Di dalam proses penyalinannya naskah-naskah MM tidak terlepas dari berbagai kesalahan salin/tulis. Kritik teks yang merupakan bagian kerja penelitian ini berhasil mengidentifikasi kesalahan-kesalahan salin/tulis berupa lakuna, adisi, ditografi, substitusi, dan transposisi.

Tahapan akhir kerja penelitian ini dan sekaligus merupakan sumbangsih seorang filolog adalah menghasilkan edisi teks yang layak; disajikan dalam bahasa Indonesia dengan pedoman pada sistem Ejaan Yang Disempurnakan.

